

## Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

**Kesi Dewita Sari**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[kesidewitasari2000@gmail.com](mailto:kesidewitasari2000@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAITF Dumai. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada mahasiswa IAITF Dumai. Populasi sebanyak 407 mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 105 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda, dengan bantuan software SPSS 21.0 *for Windows*. Hasil penelitian menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAITF Dumai. Dengan pengaruh sebesar 35,2 % dan 64,8 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

### **Abstract**

*This study aims to see the effect of entrepreneurial knowledge and family environment on the interest in entrepreneurship of IAITF Dumai students. This study uses a quantitative method approach. The data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires to IAITF Dumai students. The population is 407 students and the sample taken is 105 students. This study used a simple random sampling technique. Data were analyzed using multiple regression analysis, with the help of SPSS 21.0 for Windows software. The research results found that entrepreneurial knowledge, family environment together had a significant and positive effect on the interest in entrepreneurship in IAITF Dumai students. With an influence of 35.2% and 64.8% influenced by other factors.*

**Keywords:** *Entrepreneurship knowledge, family environment, entrepreneurial interest*

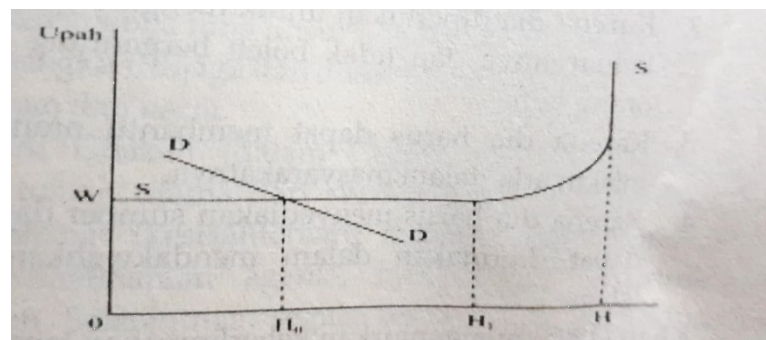
### **Pendahuluan**

Indonesia adalah negara terpadat keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Saat ini pertumbuhan penduduk Indonesia berada dalam periode insentif demografi dimana jumlah penduduk usia produktif lebih besar dari pada usia tidak produktif yaitu lebih dari 68% dari total penduduk. Jumlah penduduk usia kerja di Indonesia juga mempengaruhi jumlah pengangguran, serta menipisnya kesempatan kerja (Aini & Oktafani, 2020). Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dapat dilihat pada pertumbuhan kewirausahaan di setiap negara.

Menurut data dari Indonesian Franchise and Licensing Association (IFLA) merujuk data Kementerian Perindustrian, Indonesia masih membutuhkan sedikitnya 4 juta wirausahawan baru. Pangsa wirausaha di Indonesia masih sekitar 3,1% dari total penduduk, jauh di bawah jumlah wirausaha di negara lain, seperti Jepang, China, Malaysia, Singapura, dan Thailand yang sudah melebihi 4%. Pemerintah harus aktif mendorong berbagai investasi, baik dalam negeri maupun transfer teknologi, untuk menambah wirausaha baru. Karena hanya dengan menambah jumlah wirausaha maka masalah ekonomi dapat diminimalisir. Kelompok usaha atau entrepreneur dikenal sebagai human capital dan memiliki peran dalam menggerakkan perekonomian ke depan (Ridwan et al., 2022).

Khan (1995) dalam konteks pembangunan ekonomi lebih menekankan pada aspek tenaga kerja. Khan(1995) menggambarkan kurva penawaran tenaga kerja sebagai berikut:

**Gambar 1. Kurva Penawaran Tenaga Kerja**



Dengan menggunakan kurva di atas, Khan (1995) menegaskan bahwa dalam kerangka islam, kita harus memasukkan  $H_0H_1$  kedalam surplus tenaga kerja karena tidak ada sumber daya manusia dapat diasumsikan duduk menganggur secara sukarela. Kemalasan tidak disarankan dalam islam untuk sumber daya apapun, baik tenaga kerja maupun modal. Dalam kerangka pemikiran ekonomi islam menurut khan alasan utama seorang individu dalam aktivitas ekonominya adalah karena dia tidak boleh menjadi penganggur, diperlukan untuk menghidupi diri dan keluarganya dan tidak boleh bergantung dengan orang lain, harus dapat membantu orang-orang miskin dalam masyarakatnya, dan harus menyediakan sumber daya yang dapat digunakan dalam mendakwahkan ajaran islam.

Khan juga mengatakan bahwa tenaga kerja yang melimpah, terutama untuk negara ketiga, harus diserap oleh pasar tenaga kerja. Namun ketika kondisi tersebut tidak memungkinkan, tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar tenaga kerja harus didorong

menjadi wirausaha sehingga dapat meningkatkan produktivitas nasional. Inilah mengapa perlu adanya kepentingan komersial pada diri seseorang.

### Metode Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan penulis di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai yang terletak di Jl. Utama Karya No. 3 Kelurahan Bukit Batrem Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari-Februari untuk penyelesaian Bab I dan II. Selanjutnya Maret-April melakukan penyebaran angket dan penyelesaian Bab III, IV dan V serta melakukan analisis data menggunakan SPSS 21. Yang menjadi sumber data sebuah penelitian disebut subjek penelitian. Subjek dalam penelitian dapat berupa manusia, tumbuhan, binatang, dan lain-lain (IAITF,2017). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa aktif Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai. Objek sebuah penelitian merupakan permasalahan yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Secara lebih khusus, yang merupakan objek penelitian yaitu masalah yang sudah dirumuskan pada rumusan masalah penelitian (IAITF,2017). Maka yang menjadi objek penelitian ini yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Minat Berwirausaha Mahasiswa IAITF Dumai. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Iqbal Hasan, 2004). Populasi dalam penelitian ini, yaitu pada mahasiswa yang aktif pada tahun 2022/2023. Jumlah keseluruhan mahasiswa aktif tahun 2022/2023 di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai berjumlah 427 orang.

### Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa IAITF Dumai

**Tabel 1. Descriptive Statistics**

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	105	16.00	45.00	36.7333	5.27925	-1.158	.236	2.465	.467
X2	105	22.00	45.00	35.0190	5.16642	-.441	.236	.021	.467

Y	105	10.00	50.00	40.3810	5.98938	-1.470	.236	5.892	.467
Valid N (listwise)	105								

Sumber : Data SPSS 21.0

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa IAITF Dumai sebesar 36.7333, nilai tersebut termasuk kedalam kategori baik, karena hasil pengukuran yang telah dilakukan, Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa IAITF Dumai dengan indikator, mahasiswa mendapatkan pengetahuan berwirausaha dari materi matakuliah kewirausahaan di kampus, Mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang matakuliah kewirausahaan, mahasiswa mendapat nilai yang baik dalam matakuliah kewirausahaan, mahasiswa pernah mengikuti seminar kewirausahaan, mahasiswa pernah mengikuti kursus kewirausahaan, mahasiswa mendapatkan ide usaha dari hasil pembelajaran dikampus maupun dari seminar, mahasiswa memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan, mahasiswa dapat membuat inovasi produk yang diminati konsumen, praktek kewirausahaan dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa, berwirausaha membuat mahasiswa menjadi percaya diri dan bertanggung jawab, Dalam hal ini kategori Pengetahuan Kewirausahaan masuk ke baik.

Kuratko & Hodgetts menyatakan Kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. "... *entrepreneurship has models, processes, and case studies that allow the topic to be studied and the knowledge to be acquired*" (Pengaruh et al., n.d.). Menurut KBBI pengetahuan berasal dari kata *tahu* yang artinya mengerti, menyaksikan dan mengalami. Dan pengetahuan yaitu sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Menurut Kalla Pengetahuan penting untuk mempersiapkan calon wirausahawan, namun demikian Pengetahuan tidak serta merta akan melahirkan seorang wirausahawan (Nursito & Nugroho, 2013).

### Lingkungan Keluarga Mahasiswa IAITF Dumai

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata Lingkungan Keluarga Mahasiswa IAITF Dumai sebesar 35.0190, nilai tersebut termasuk kedalam kategori kurang baik, karena hasil pengukuran yang telah dilakukan, Lingkungan Keluarga Mahasiswa IAITF Dumai dengan indikator, mahasiswa berasal dari lingkungan keluarga yang memiliki usaha,

mahasiswa Ingin berwirausaha karena banyak saudara yang menjadi wirausahawan yang sukses, Keluarga mahasiswa selalu mengajarkan untuk bersikap jujur, disiplin dan menghargai waktu serta peluang yang ada, mahasiswa selalu membantu keluarga dalam menjalankan usahanya, mahasiswa selalu mendapatkan pengalaman dalam berwirausaha dari keluarganya, mahasiswa mendapatkan dukungan untuk berwirausaha oleh keluarganya, mahasiswa selalu mendapatkan semangat untuk belajar dan memulai sesuatu oleh keluarganya, Orang tua mahasiswa menginginkan anaknya menjadi wirausahawan Dalam hal ini kategori Lingkungan Keluarga masih sebatas kurang baik.

Buchari Alma dalam (Nisa & Murniawaty, 2020) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya. Ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha.

### **Minat Berwirausaha Mahasiswa IAITF Dumai**

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui nilai rata-rata Minat Berwirausaha Mahasiswa IAITF Dumai sebesar 40.3810, nilai tersebut termasuk kedalam kategori tinggi, karena hasil pengukuran yang telah dilakukan, Minat Berwirausaha Mahasiswa IAITF Dumai dengan indikator, mahasiswa ingin berwirausaha karena keinginan diri sendiri, mahasiswa merasa tertarik untuk berwirausaha karena melihat banyak orang sukses dalam berwirausaha, Merasa senang jika usaha yang mahasiswa bangun berhasil, mahasiswa berniat membangun usaha sendiri setelah lulus kuliah, mahasiswa tertarik berwirausaha karena sudah memiliki ide usaha dan pengetahuan yang cukup, mahasiswa merasa puas ketika target penghasilan tercapai, mahasiswa akan membuat usaha dari hobi, mahasiswa ingin mengembangkan kemampuan dalam bidang bisnis, mahasiswa tertarik berwirausaha karena merupakan pekerjaan mandiri. Dalam hal ini kategori Minat Berwirausaha masuk ke dalam kategori tinggi.

Minat menurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan dan ketertarikan seseorang dengan aktivitas yang mendalam (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., 2021). H. Djali mengatakan Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat merupakan kecenderungan pada rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada paksaan dari luar. Rasa ketertarikan itu bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan. Menurut Asher dalam (Motivasi et al., 2024) minat merupakan aktivitas psikis manusia yang menyebabkan individu memberikan perhatiannya kepada suatu objek yang kemudian diikuti, kecenderungan untuk mendekati objek tersebut dengan perasaan senang, karena individu mengetahui bahwa apa yang dikerjakannya itu akan mendatangkan hasil yang sesuai dengan harapannya.

### Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.191	4.171		2.683	.009
	X1	.235	.093	.207	2.517	.013
	X2	.587	.095	.506	6.146	.000

a. Dependent Variable : Y

Sumber : Data SPSS 21.0

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21.0, untuk pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,112 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point Pengetahuan Kewirausahaan akan meningkatkan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai sebesar 0,112 atau 11,2% dengan anggapan Lingkungan Keluarga (X2) tetap.

Dalam teorinya pengetahuan kewirausahaan seharusnya memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena semakin tinggi pengetahuan

kewirausahaan maka akan semakin tinggi kesiapan dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini menemukan bahwa tingkat Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai memiliki hubungan positif namun rendah. Ini berarti Pengetahuan kewirausahaan kurang mendukung dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa IAITF Dumai. Dalam keseluruhan, pengetahuan kewirausahaan masih merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, tetapi pengaruhnya mungkin kurang signifikan dibandingkan dengan faktor-faktor lain seperti motivasi, lingkungan sosial dll.

Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan mengapa pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha memiliki presentase kecil, seperti mengikuti seminar kewirausahaan: hanya sekitar 12 orang dari jumlah keseluruhan yang pernah mengikuti seminar kewirausahaan. Hal ini bias saja disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan ataupun belum pernah diadakannya seminar kewirausahaan di kampus.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21.0, untuk pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,312 atau 31,2%. Dalam teorinya lingkungan keluarga seharusnya memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka semakin tinggi niat seorang anak untuk berwirausaha dibandingkan tidak didukung oleh lingkungan keluarganya. Secara keseluruhan jumlah persentase lingkungan keluarga lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan kewirausahaan hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak mahasiswa IAITF Dumai yang melanjutkan atau menjalankan usaha yang dimiliki keluarga dari pada memiliki ide sendiri untuk membangun usaha.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga secara serentak terhadap Minat Berwirausaha**

**Tabel 3. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.593 <sup>a</sup>	.352	.339	4.86787	2.190

a. Predictors : (Constant), X2,X1

b. Dependent Variable: Y

Diketahui nilai R Square 0,352 atau 35,2% yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara pengetahuan kewirausahaan (variabel X1) dan lingkungan keluarga (variabel X2) terhadap minat berwirausaha (variabel Y) sebesar 35,2% dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil kesimpulan Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa IAITF Dumai secara umum termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 36,73. Lingkungan keluarga mahasiswa IAITF Dumai secara umum termasuk dalam kategori kurang baik dengan nilai rata-rata 35,01. Minat berwirausaha mahasiswa IAITF Dumai secara umum termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 40,38. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai dengan presentase 11,2%. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Mahasiswa di Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai dengan presentase 31,2%. Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IAITF Dumai sebesar 35,2% dan sisanya 64,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

### Saran

Perlunya dilakukan penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana tingkat minat berwirausaha mahasiswa IAITF Dumai, dari sudut pandang faktor lain misalnya motivasi, lingkungan social dll.



## Daftar Pustaka

- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Amiruddin, Z. (2010). sendiri adalah sebagai berikut:  $R = (H-L) + 1$ . *Statistik Pendidikan*, c, 9.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *X(1)*, 42–52.
- Aprijon, O. :, & Abstrak, M. E. (2013). Kewirausahaan dan Pandangan Islam. *Menara Riau*, 12(1), 1–11. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Menara/article/view/406>
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5155–5183. [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=b4WRIZ4AAAAJ&citation\\_for\\_view=b4WRIZ4AAAAJ:WF5omc3nYNoC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b4WRIZ4AAAAJ&citation_for_view=b4WRIZ4AAAAJ:WF5omc3nYNoC)
- Ariana, R. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Arisena, G. M. K. (2017). Diktat Kewirausahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ariyanti, A. (2018). PENGARUH MOTIVASI DAN MENTAL BERWIRAUSAHA. 20(02), 95–106.
- Ashraf, M. A. (2019). Theory of islamic entrepreneurship: A conceptual paper. *International Journal of Entrepreneurship*, 23(3).
- Badan Pusat Statistik Kota Dumai. (n.d.). Retrieved January 8, 2023, from <https://dumaiKota.bps.go.id/indicator/6/112/1/pengangguran-terbuka.html>
- Dharma, U. S. (2010). Skripsi.
- Disnakertrans Kota Dumai Akan Selesaikan Masalah Angka Pengangguran Tahun 2022 – BorgolNews. (n.d.). Retrieved January 8, 2023, from <https://borgolnews.com/disnakertrans-kota-dumai-akan-selesaikan-masalah-angka-pengangguran-tahun-2022/>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無No Title No Title No Title.
- Jumlah Wirausaha Muda Indonesia Sedikit, MES: Edukasi dan Sosialisasi Entrepreneurship Harus Masif - TribunNews.com. (n.d.). Retrieved January 8, 2023, from <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/02/03/jumlah-wirausaha-muda-indonesia-sedikit-mes-edukasi-dan-sosialisasi-entrepreneurship-harus-masif>
- Maritz, A., Brown, C., & Shieh, C. J. (2010). A Blended Learning Approach to Entrepreneurship Education. *Scientific Economics Journal*, 12(2), 83–93.
- Motivasi, P., Keluarga, L., Ekspektasi, D. A. N., & Septianti, D. (2024). ( STUDI KASUS PADA

MAHASISWA UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG ). 7(03), 1–7.

- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya*, 8(1), 115–124. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tazkiya/article/view/457>
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Effect of Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurial Motivation, and Family Environment for Interest in Entrepreneurship on Accounting Student of Economics Faculty of Yogyakarta State University. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–10.
- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha. *Kiat Bisnis*, 5(3), 148–158. <http://journal.unwidha.ac.id/index.php/KIATBISNIS/article/view/1042>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia Abstrak A . *PENDAHULUAN Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang* . 49–54.
- Pengaruh, A., Wirausaha, K., & Kewirausahaan, P. (n.d.). Pengetahuan Kewirausahaan , Dan Lingkungan the Effect of Entrepreneur Personality , Entrepreneurship Knowledge , and Environment on Entrepreneurial Interest. 311–324.
- Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MELALUI SELF-EFFICACY *Info Artikel. Jee*, 4(1), 8–13.
- Ridwan, M., Ali, A., & Ritonga, I. (2022). Islamic Spiritual Entrepreneurship in Shaping Coastal Community Typology in Indonesia. 6(3), 2112–2119.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehle, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A., Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., de Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析 Title. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). 済無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- SEJARAH – IAITF DUMAI. (n.d.). Retrieved April 8, 2023, from <https://iaitfdumai.ac.id/sejarah/>
- VMTS – IAITF DUMAI. (n.d.). Retrieved April 8, 2023, from <https://iaitfdumai.ac.id/visi-misi-2/>